

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Berdasarkan data yang telah disusun, jenis pendekatan yang digunakan adalah pendekatan kualitatif. Pendekatan kualitatif yaitu penelitian yang menekankan pada *inquiry* atau hal-hal yang terpenting dari data. Penelitian kualitatif dapat didesain untuk memberikan sumbangannya terhadap teori, praktis, kebijakan, masalah-masalah sosial dan tindakan.¹

Pada penelitian ini, peneliti menggunakan jenis penelitian fenomenologi dalam seting dan konteks naturalnya (bukan didalam laboratorium) dimana peneliti tidak berusaha untuk memanipulasi fenomena yang diamati.²

B. Kehadiran Peneliti

Menurut Sugiyono, penelitian kualitatif sebagai *human instument*, berfungsi menetapkan fokus penelitian, memilih informasi sumber data, melakukan pengumpulan data, menilai kualitas data, menafsirkan data, dan membuat kesimpulan atas temuannya.³ Pada penelitian ini, peneliti berkewajiban untuk mengatur segala tindakan penelitian. Peneliti juga dapat memproses stimulus respon yang tampak dalam penelitian dan memperkirakan apakah respon tersebut bermakna atau penting bagi tujuan penelitian.

¹Djam'am Santori Dan Aan Komariah, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2012), 21.

² Samiaji Sarosa, *Penelitian Kualitatif Dasar-dasar*, (Jakarta: Indeks, 2012) hal. 7

³ Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif* (Bandung: Alfabeta, 2016), 59.

Dalam penelitian ini, peneliti meposisiikan diri sebagai perencana, pelaksana pengumpulan data, analisis, penafsiran data dan pada akhirnya menjadi pelapor hasil penelitian.⁴ Selain itu, dalam penelitian ini, peneliti berperan sebagai pengamat yang dalam hal ini hanya melakukan fungsi sebagai pengamat dan sebagai pengamat terbuka. Pengamat terbuka diketahui oleh subjek penelitian yang memberikan kesempatan kepada peneliti atau pengamat untuk mengamati peristiwa yang terjadi dan mereka menyadari bahwa ada orang yang mengamati hal mereka lakukan.⁵

C. Lokasi Penelitian dan Subjek Penelitian

Adapun untuk lokasi penelitian adalah dikelompok dampingan Yayasan Redline Indonesia. Kelompok dampingan ini adalah komunitas gay yang ada di Kediri. Dimana kelompok gay ini bekerjasama dengan Yayasan Radline Indonesia yang memiliki beberapa program kegiatan.

Subjek penelitian dalam penelitian ini adalah lima gay. Subjek terpilih karena memiliki pengalaman dalam percintaan dan termasuk dalam anggota komunitas.

D. Data dan Sumber Data

Data dalam penelitian ini berbentuk data kualitatif, dalam hal ini berupa deskripsi secara mendalam dari hasil wawancara dan observasi.

⁴ Lexy J.Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung; PT Remaja Rosdakarya, 2015), 168.

⁵ *Ibid.*, 176.

1. Data primer

Data primer adalah data yang diambil dari sumber data secara langsung oleh peneliti melalui wawancara, observasi terhadap informan tahu. Dimana untuk sumber data primer berasal dari lima subjek penelitian hasil wawancara, observasi dan dokumentasi. Kelima subjek memiliki kriteria termasuk dalam anggota kelompok gay dan memiliki pengalaman dalam percintaan.

2. Data sekunder

Data sekunder adalah data yang didapat dari sumber bacaan dan berbagai sumber lainnya seperti lewat dokumen, surat kabar, buletin, majalah ilmiah, sumber dari arsip, dokumen pribadi dan sebagainya. Peneliti menggunakan data sekunder untuk memperkuat penemuan dan melengkapi informasi yang telah didapat melalui wawancara dan observasi. Sedangkan data sekunder yang digunakan dalam penelitian ini adalah beberapa jurnal penelitian, buku bacaan, dan artikel yang terkait dengan tema penelitian.

E. Pengumpulan Data

Pada penelitian ini, untuk memperoleh data yang lengkap, akurat dan dapat dipertanggung jawabkan kebenarannya ilmiahnya, peneliti menggunakan metode pengumpulan data berupa wawancara, observasi dan dokumentasi.

1. Wawancara

Dalam penelitian ini menggunakan teknik wawancara, teknik wawancara dipilih karena peneliti dapat menggali tidak saja apa yang

diketahui dan dialami subjek yang diteliti, tetapi apa yang tersembunyi jauh didalam diri subjek penelitian, dan apa yang ditanyakan kepada informan bisa mencangkup hal-hal yang bersifat lintas waktu, yang berkaitan dengan masa lampau, masa kini, dan masa mendatang.⁶

Teknik wawancara yang digunakan adalah semi terstruktur dengan menggunakan *guideline* wawancara. Wawancara semi terstruktur adalah bentuk wawancara di mana daftar pertanyaan atau *guideline* sudah dibuat terlebih dahulu untuk dijadikan pedoman bagi peneliti pada saat melakukan wawancara, tetapi pertanyaan yang diajukan tidak terfokus pada bahasan dan dapat dikembangkan sesuai dengan kebutuhan penelitian.⁷

2. Observasi

Observasi kualitatif merupakan observasi yang didalamnya peneliti langsung turun kelapangan untuk mengamati perilaku dan aktivitas-aktivitas individu dilokasi penelitian. Dalam pengamatan ini, peneliti merekan atau mencatat, baik dengan cara terstruktur maupun semi terstruktur (misalnya mengajukan sejumlah pertanyaan yang memang ingin diketahui oleh peneliti dalam aktivitas aktivitas di lokasi penelitian.⁸

3. Dokumentasi

Metode ini dilakukan dengan mencari dokumen atau arsip-arsip yang relevan terkait tema penelitian. Dokumen dapat berupa foto-foto,

⁶ M. Djuanedi Ghony, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Yogyakarta: Ar-Ruzz, 2012),176

⁷ J. Creswell, "Educational research: planning, conducting, and evaluating, quantitative and qualitative research (2nd edition)", *Pearson Education*, (2005), 45.

⁸ M. Djuanedi Ghony, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Yogyakarta: Ar-Ruzz, 2012), 178

pedoman umum, jurnal-jurnal ilmiah dan lain sebagainya yang terkait dengan penelitian. Dokumentasi dimaksudkan untuk melengkapi data dari hasil observasi dan wawancara.⁹

F. Analisis Data

Pada penelitian ini menggunakan teknik analisis data dari Miles dan Hibermen, mengemukakan bahwa aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai datanya dianggap jelas. Analisis datanya meliputi:¹⁰

1. Reduksi data

Reduksi data merupakan proses penyempurnaan data yang kurang perlu dan tidak relevan, maupun penambahan terhadap data yang dirasa masih kurang.

2. Penyajian data

Penyajian data merupakan proses pengumpulan informasi yang disusun berdasarkan kategori atau pengelompokan-pengelompokan yang diperlukan.

3. Penarikan kesimpulan dan verifikasi

Penarikan data dan verifikasi merupakan proses perumusan makna dari hasil penelitian yang diungkapkan dengan kalimat yang singkat-singkat dan mudah dipahami, serta dilakukan dengan cara berulang kali melakukan peninjauan mengenai kebenaran dari penyimpulan itu. khususnya

⁹ Ibid., 179

¹⁰ Ibid., 318

berkaitan dengan relevansi dan konsistensinya terhadap judul, tujuan dan perumusan masalah yang ada.

G. Pengecekan Keabsahan Data

Untuk memperoleh data yang sebenarnya atau yang valid. Peneliti menggunakan teknik triangulasi. Triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain diluar data itu untuk keperluan pengecekan atau pembanding terhadap data itu.¹¹

Pada penelitian ini, peneliti menggunakan teknik triangulasi sumber. Dimana peneliti membandingkan data yang diperoleh dari subjek penelitian melalui wawancara, observasi, dokumentasi dengan data yang diperoleh dari bahan bacaan peneliti.

H. Tahap-Tahap Penelitian

Tahap-tahap penelitian menurut Moleong terdapat beberapa tahap, yaitu:¹²

1. Tahap Pra Lapangan: Tahap ini meliputi kegiatan menyusun proposal penelitian, memilih lokasi penelitian, mengurus perizinan, menjajaki dan menilai keadaan lapangan, menilai keadaan lapangan, memilih dan memanfaatkan informan dan menyiapkan perlengkapan penelitian serta etika penelitian.
2. Tahap Pekerjaan Lapangan: Tahap ini dibagi menjadi tiga bagian, yaitu: memahami latar penelitian dan persiapan diri, memasuki lapangan, dan berperan serta sambil mengumpulkan data.

¹¹ Ibid., hal. 323

¹² Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung; PT Remaja Rosdakarya, 2015), 85.

3. Tahap pembuatan laporan penelitian: Kegiatan yang dilakukan adalah menelaah seluruh data lapangan, reduksi data, menyusun dalam satuan-satuan kategorisasi dan pemeriksaan keabsahan data.
4. Tahap Analisa Data: Tahap ini meliputi kegiatan menyusun hasil penelitian, konsultasi hasil penelitian, perbaikan hasil konsultasi.